**Lampiran 4 : Hasil Wawancara Pamong Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PAUD Rama Yayasan Pendidikan Rama.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Fokus penelitian** | **Sub variabel dan indikator** | **Hasil wawancara** | | | | | | | |
| **Informan 1**  **(ibu AZ)** | **Informan 2**  **(ibu NH)** | **Informan 3**  **(ibu JN)** | **Informan 4**  **(ibu NB)** | **Informan 5**  **(ibu NR)** | **Informan 6**  **(ibu KM)** | **Informan 7**  **(ibu SY)** | |
| **Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini** | **Belajar sambil bermain**  Anak dapat bereksplorasi  Anak dapat berkreasi  Anak mampu menciptakan kreativitas | Menurut saya, banyak hal yang bisa dilakukan bersama anak untuk memudahka anak bereksplorasi. Di kelompok bermain kami misalnya melalui kegiatan melukis dengan kuas, dalam kegiatan ini an ak bereksplorasi terhadap warna, dengan membuat suatu karya abstrak dari goresan kuas yang dibuat anak diatas kertas. Walaupun hasilnya mungkin tidak berarti bagi kita tapi bagi anak lukisannya memiliki arti.  Kegiatan yang saya lakukan untuk mengajak anak berkreasi salah satunya dengan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Saya mengajak anak melukis dengan menggunakan bahan yang aman yang terdiri dari tepung dan bahan pewarna makanan. Melukis dengan jari akan lebih menyenangkan bagi anak, anak bisa berkreasi dengan melukis pemandangan atau hanya menempelkan tangan dikertas dan membentuk sebuah gambar dengan menggunakan bahan yang berwarna warni.  Meransang kreativitas anak bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan yang bervariasi.saya mengajak anak melakukan kegiatan menggunting, merobek dan menempel dapat menarik minat anak untuk menciptakan suatu kreativitas. | Kegiatan yang saya lakukan disini untuk mengajak anak bereksplorasi yaitu melalui bermain dengan melipat kertas, karena melipat kertas merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, anak bisa membuat berbagai bentuk kreativitas dari kertas, membuat pesawat, perahu, apa saja yang ada dipikiran anak dituangkan melalui kreativitas.  Saya mengajak anak berkreasi dengan kegiatan mewarnai gambar. Pada kegiatan ini anak diberi pola gambar. Kemudian anak diberi crayon dan bebas berkreasi dengan mewarnai gambar. Kita bisa melihat sejauh mana kemampuan kreatifitas anak dalam berkreasi.  Untuk meransang kreativitas kita bisa mengajak anak melakukan kegiatan yang mereka sukai. Misalnya dengan memberikan anak plestisin, anak akan lebih mudah meciptakan kreativitas, dengan bahan yang lunak dan mudah dibentuk, anak bisa membuat patung, bentuk buah, dll. | Menurut saya, dengan mengajak anak bermain di luar ruangan akan mempermudah anak untuk bereksplorasi. Nah, disini saya mengajak anak bermain dengan menggunakan media berbahan air dan pasir. Nah, disini anak bebas bereksplorasi menggunakan pasir. Anak membuat istana seperti di dalam film, membuat rumah impian anak, membuat berbagai macam bentuk sesuai imajinasi anak.  Anak usia dini memang sangat suka berkreasi. Kegiatan yang saya lakukan untuk mengajak anak berkreasi yaitu melakukan kegiatan mencetak. Saya menggunakan bahan dari lingkungan sekitar yang mempunyai pola seni yang bagus dan memberi kebebasan pada anak untuk memilih warna yang mereka inginkan, selanjutnya anak bisa berkreasi sesuai minat dan keinginan mereka masing-masing.  Kita bisa meransang kreativitas anak melalui media pembelajaran yang sesuai dengan minat anak. Seperti kertas berwarna. Anak bisa membuat suatu kreativitas dengan kertas warna, misalnya membuat kupu-kupu dan bunga yang bisa ditempel di dinding kelas sebagai tambahan dekorasi dikelas. | Kegiatan bermain sambil belajar dengan menggunakan media yang memungkinkan anak untuk bereksplorasi. Seperti menggunakan koran bekas. Anak bisa menggunakan imajinasinya untuk meransang rasa ingin tahunya yang besar dan menariknya untuk menariknya bereksplorasi. Koran bekas dibuat menjadi perahu, atau diremas menjadi bola.  Kegiatan yang saya lakukan yaitu dengan mengajak anak menggambar. Karena menggambar merupakan salah satu kegiatan yang paling disukai anak,nah, melalui minat anak kita lebih mudah mengajak anak berkreasi. Anak sangat suka mengekspresikan apa yang dia pikirkan kedalam sebuah gambar.  Untuk meransang kreativitas anak usia dini bisa melalui minat anak. Anak bisa menciptakan suatu kreativitas melalui kegiatan menggambar dan mewarnai dengan crayon. Anak menggambar rumah tempat mereka tinggal dan memberi warna sesuai keinginannya. | Menurut sayaa, untuk mengajak anak bereksplorasi, kita bisa mengajak anak bermain diluar ruangan. Dengan mengajak anak ke taman, ke kebun binatang atau tempat yang mampu menambah wawasan anak tentang dunia luar.  Kegiatan yang saya lakukan untuk mengajak anak berkreasi terdiri dari kegiatan menggambar, mencetak, melipat kertas, dan tentu masih banyak lagi metode yang digunakan dalam rangka mengajak anak berkreasi.  Untuk mengajak anak menciptakan suatu kreativitas bisa dilakukan melalui kegiatan menggunting kertas dengan berbagai bentuk dan merangkai menjadi suatu bentuk kreativitas. Seperti sebuah karangan bunga. | Menurut saya, kita bisa melakukan kegiatan yang memudahkan anak untuk berimajinasi. Sediakan alat permainan yang mampu menarik minat anak. Misalnya dengan media balok warna, selain belajar tentang warna, anak juga bisa membangun rumah, membuat robot, menara, dan kreativitas lainnya.  Kegiatan di kelompok bermain yang saya lakukan untuk mengajak anak berkreasi dengan kegiatan mewarnai, merangkai maronce, mencetak, bahkan bisa dengan bermain alat musik.  Kegiatan yang dilakukan agar mampu meransang kreativitas anak dengan menggunakan stiker kecil bertema anak-anak. Anak akan membuat kreativitas dengan menempelkan stiker sehingga membuat sebuah alur cerita yang diciptakan anak. | Kegiatan bisa dilakukan dengan bermain bebas. Anak diberi kebebasan untuk memilih media yang mereka sukai. Misalnya anak mengambil plestisin. Anak mulai membentuk plestisin dengan berbagai bentuk sesuai dengan imajinasi anak. Membentuk sebuah boneka, jenis makanan, sayuran, bentuk mainan, dan sebagainya.  Saya mengajak anak di kelompok bermain untuk berkreasi melalui kegiatan menyusun balok, dengan balok warna anak bisa berkreasi. Seperti membangun rumah, menyusun balok sesuai dengan warna.  Kita bisa mengajak anak melakukan kegiatan yang mereka sukai. Seperti, dengan memberikan anak plestisin, anak akan lebih mudah meciptakan kreativitas, dengan bahan yang lunak dan mudah dibentuk, anak bisa membuat patung, bentuk buah, dll. | |
|  | **Pembelajaran terpadu**  Anak mampu mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, dan psikomotorik  **Mengembangkan berbagai kecakapan hidup (*Life skill*)**  Anak mampu mandiri  Anak mampu disiplin | Kegiatan yang saya terapkan dalam pembelajaran terpadu dengan menetapkan tema “Aku dan keluargaku” dengan sub tema anggota keluargaku, kesukaan anggota keluargaku, tata tertib keluargaku.    Kegiatan yang saya lakukan untuk menerapkan kebiasaan agar anak mampu mandiri nantinya melalui pembiasaan, seperti membiasakan anak mencuci tangan, memakai kaos kaki sendiri, menyimpan tas di rak. Melakukan kebiasaan-kebiasaan seperti ini diharapkan nantinya anak mampu mandiri.  Saya sebagai pamong mengajarkan kebiasaan disiplin kepada anak sejak dini. Seperti kegiatan berbaris sebelum masuk ke kelas, kebiasaan bangun pagi, dan kebiasaan baik lainnya. | Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tema pembelajaran. Dimulai dengan tema “transportasi” maka anak mampu menyebutkan contoh transportasi darat, laut dan udara untuk melatih kognitifnya, anak juga dapat menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi untuk melatih kemampuan berbahasa anak. Mewarnai gambar alat transportasi untuk melatih psikomotoriknya  Saya mengajarkan kebiasaan kepada anak di kelompok bermain agar nantinya anak bisa mandiri. Dengan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, menyimpan tas dirak, ketika masuk ke kelas, kebiasaan makan sendiri tanpa disuapi, memakai kaos kaki, dll.  Sebagai pamong banyak kebiasaan yang harus diperhatikan. Untuk mengajarkan kedisiplinan, saya memberikan kebiasaan menaati aturan yang diberikan oleh pamong, datang tepat waktu, kebiasaan bangun pagi. | Kegiatan yang saya terapkan untuk mengembangkan kemampuan anak dimulai dengan menetukan tema seperti tema “Aku” dengan sub tema identitasku. Anak dapat menyebutkan nama dan umurnya, untuk kemampuan bahasanya. Menyebutkan jumlah saudaranya untuk kemampuan kognitifnya.  Kegiatan yang saya lakukan untuk menerapkan kebiasaan agar anak mampu mandiri nantinya melalui pembiasaan, seperti membiasakan anak mencuci tangan, memakai kaos kaki sendiri, menyimpan tas di rak. Melakukan kebiasaan-kebiasaan seperti ini diharapkan nantinya anak mampu mandiri.  Saya sebagai pamong mengajarkan kebiasaan disiplin kepada anak sejak dini. Seperti kegiatan berbaris sebelum masuk ke kelas, kebiasaan bangun pagi, dan kebiasaan baik lainnya. | Tema yang saya gunakan untuk belajar bersama anak melalui tema “profesi”  Dengan sub tema cita-citaku. Anak menyebutkan macam-macam profesi yang mereka ketahui untuk melihat sejauh mana kemampuan kognitif anak. Memerankan profesi yang mereka sukai seperti dokter dengan memakai alat peraga untuk melatih psikomotorik anak.  Saya mengajarkan kebiasaan kepada anak di kelompok bermain agar nantinya anak bisa mandiri. Dengan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, menyimpan tas dirak, ketika masuk ke kelas, kebiasaan makan sendiri tanpa disuapi, memakai kaos kaki, dll.  Saya sebagai pamong mengajarkan kebiasaan disiplin kepada anak sejak dini. Seperti kegiatan berbaris sebelum masuk ke kelas, kebiasaan bangun pagi, dan kebiasaan baik lainnya. | Saya melakukan kegiatan dengan mengajak anak merangkai “kehidupan sehari-hari” dan sub tema kegiatan. kapan setiap kegiatan itu dilakukan. Kita bisa meransang kognitif anak dengan menyebutkan kegiatan yang mereka  lakukan. Melakukan kegiatan menggambar untuk melatih psikomotorik.  Kegiatan yang saya lakukan untuk menerapkan kebiasaan agar anak mampu mandiri nantinya melalui pembiasaan, seperti membiasakan anak mencuci tangan, memakai kaos kaki sendiri, menyimpan tas di rak. Melakukan kebiasaan-kebiasaan seperti ini diharapkan nantinya anak mampu mandiri.  Sebagai pamong banyak kebiasaan yang harus diperhatikan. Untuk mengajarkan kedisiplinan, saya memberikan kebiasaan menaati aturan yang diberikan oleh pamong, datang tepat waktu, kebiasaan bangun pagi. | Kegiatan untuk mengembangkan aspek kemampuan anak bisa dilihat pada saat anak makan. Ketika anak meminta lauk bisa melatih bahasa anak. Ketika memegang sendok dan menyuap melatih psikomotorik anak, duduk rapi sambil makan melatih sosio-emosional anak, dan berdoa sebelu makan untuk mengajarkan moral padaanak.  Saya mengajarkan kebiasaan kepada anak di kelompok bermain agar nantinya anak bisa mandiri. Dengan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, menyimpan tas dirak, ketika masuk ke kelas, kebiasaan makan sendiri tanpa disuapi, memakai kaos kaki, dll.  Saya sebagai pamong mengajarkan kebiasaan disiplin kepada anak sejak dini. Seperti kegiatan berbaris sebelum masuk ke kelas, kebiasaan bangun pagi, dan kebiasaan baik lainnya. | Kegiatan yang saya terapkan untuk mengembangkan kemampuan anak dimulai dengan menetukan tema seperti tema “Aku” dengan sub tema identitasku. Anak dapat menyebutkan nama dan umurnya, untuk kemampuan bahasanya. Menyebutkan jumlah saudaranya untuk kemampuan kognitifnya.  Saya mengajarkan kebiasaan kepada anak di kelompok bermain agar nantinya anak bisa mandiri. Dengan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, menyimpan tas dirak, ketika masuk ke kelas, kebiasaan makan sendiri tanpa disuapi, memakai kaos kaki, dll.  Sebagai pamong banyak kebiasaan yang harus diperhatikan. Untuk mengajarkan kedisiplinan, saya memberikan kebiasaan menaati aturan yang diberikan oleh pamong, datang tepat waktu, kebiasaan bangun pagi. |
|  | Anak mampu bertanggung jawab | Cara saya menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak sejak usia dini dimulai dari hal-hal kecil dengan membiasakan anak membereskan dan merapikan mainan setelah bermain, jika sudah dipakai harus dibereskan kembali | Saya mengajarkan kebiasaan apabila sudah meminjam barang teman atau orang lain harus dikembalikan. | Saya mengajarkan kepada anak di kelompok bermian mulai dari hal kecil dan mudah dipahami oleh anak misalnya menepati janji apa bila telah berjanji, mengemalikan barang milik orang lain jika sudah meminjam, dll. | Mengajarkan anak untuk bisa bertanggung jawab sejak dini, dimulai dengan kebiasaan membiasakan anak membereskan dan merapikan mainan setelah bermain, jika sudah dipakai harus dibereskan kembali | Saya mengajarkan kepada anak di kelompok bermian mulai dari hal kecil dan mudah dipahami oleh anak misalnya menepati janji apa bila telah berjanji, mengemalikan barang milik orang lain jika sudah meminjam, dll. | Saya mengajarkan anak melalui kebiasaan datang tepat waktu ke sekolah sebagai anak yang baik, menepati janji jika sudah berjanji. | Mengajarkan anak untuk bisa bertanggung jawab sejak dini, dimulai dengan kebiasaan membiasakan anak membereskan dan merapikan mainan setelah bermain, jika sudah dipakai harus dibereskan kembali |